

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI TERHADAP  
HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XII  
AGAMA 3 PADA MATA PELAJARAN FIKIH MAN 1 MAJENE**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

**Oleh:**

**IFTINAN ANDARA**

**10156119135**

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MAJENE**

**2023**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene” yang disusun oleh **IFTINAN ANDARA, NIM. 10156119135**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari selasa , tanggal, 15 agustus 2023 M. bertepatan dengan 28 muharram 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 30, April 2024 M

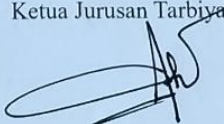
21 Syawal 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th. I.	(.....)
Munaqisy II	: Wahyuddin S.Pd., M.Ed.	(.....)
Pembimbing I	: Rabiatul Adawiah S.Pd., M.Hum.	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Idris S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

  
**Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th. I**  
Nip.197106232014111001

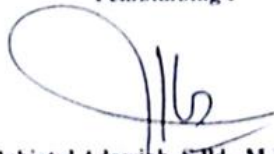
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **IFTINAN ANDARA**, NIM: **10156119135**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara saksama skripsi berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik Kelas XII Agama 3 Pada Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut

Majene, 15 Mei 2023

Pembimbing I



Rabi'atul Adawiyah, S.Pd., M.Hum  
NIP. 199002212018012001

Pembimbing II



Muhammad Idris Hasanuddin M.Pd.I  
NIP. 1984111220190310007

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama : Iftinan Andara  
NIM : 10156119135  
Tempat, Tanggal Lahir : Pambusuang, 27 Maret 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Pambusuang  
Judul : Efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap nilai hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 6 Oktober 2020

Penyusun

**IFTINAN ANDARA**

NIM: 10156119135

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Demikian pula, salam dan shalawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan selesainya penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik Kelas XII Agama 3 Pada Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Majene”. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar, Ayahandaku Bunyamin Rahman S.I.Kom dan Ibundaku Martini NG.Adimin yang tercinta, disaat usia semakin lanjut telah memberikan segalanya dengan doa yang senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT. Segala bentuk pengorbanan yang tak pernah menyerah sebagai perwujudan rasa tanggung jawab untuk sebuah keberhasilan studi anaknya. Kepada kakakku tercinta Cici Mardiasari S.I.Kom dan Muhammad Yaqin Saputra S.I.Kom serta adikku tersayang Dyah Intizharah dan Khanza Ambar Ningrum yang bahu membahu memberikan bantuan doa dan dukungan moril. Terkhusus paman Drs. A. Basith M.S.I.Kom dan Bibi Nurfakhita S.E serta sepupuku tercinta Besse Nabila Adhiba M.Ag yang senantiasa memberikan arahan dan nasihat kepada penulis. Sedikit atau banyaknya bantuan mereka semuanya menjadikan penulis dapat mewujudkan karya ilmiah ini. Berkenaan dengan itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis patut berikan kepada:

1. Prof. Dr. Wasilah Sahabuddin, ST. MT. selaku Ketua STAIN Majene.
2. Dr. Muliadi, S. Ag., M.Sos.I. selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
3. Dr. Suddin Bani, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Dr. Anwar Sadat, M. Ag. selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Dr. Hamzah S. Fathani, S. Ag., M.Th.I. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan.
6. Darwis S.Si., M. Si selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
7. Rabiatul Adawiah S.Pd., M. Hum selaku pembimbing pertama
8. Muhammad Idris Hasanuddin S.Pd.i., M.Pd. selaku pembimbing kedua
9. Keluarga penyusun yang telah memberikan dukungan moril dan material serta doa.
10. Para Guru dan adik-adik kelas XII Agama 3 di MAN 1 Majene yang telah menerima peneliti untuk mendapatkan data penelitian.
11. Kepada diri sendiri yang menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak cobaan dan rintangan yang menghampiri.
12. Kepada saudari Nurhajrah, Nur Fajriyah Zamzamy, Nasrianti yang senantiasa kebersamai, selalu memberi dukungan, dan berkontribusi penuh untuk menemani kesana kemari dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada saudari Julitha dan Nursatina senantiasa memberi tumpangan tinggal di kosnya saat tugas-tugas kuliah rumit dikerjakan.
14. Kepada saudara Wahyudi, Muhammad Ikram, Salim, Laode N, Husain senantiasa menjadi garda terdepan menjadi orang pertama yang membantu kebutuhan saat peneliti sedang melaksanakan ujian.

15. Kepada saudara dan saudari PAI 4 yang kebersamai dalam proses penyelesaian studi ini.
16. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan, Khususnya pada program studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang senantiasa memberikan motivasi, bersama melewati masa kuliah dengan penuh kenangan dan dorongan serta selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, semoga dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kehilafan yang dilakukan, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya

Majene, 15 Agustus 2023  
Penyusun,

**Iftinan Andara**  
**NIM. 10156119135**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Hipotesis .....	7
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b> .....	13
A. Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai.....	13
B. Hasil Belajar Ranah Afektif.....	17
C. Mata Pelajaran Fikih .....	20
D. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	25
A. <i>Jenis dan Lokasi Penelitian</i> .....	25
B. <i>Pendekatan Penelitian</i> .....	25
C. <i>Populasi dan Sampel</i> .....	26
D. <i>Metode Pengumpulan Data</i> .....	27
E. <i>Instrument Penelitian</i> .....	29
F. <i>Validasi dan Reliabilitas Instrumen</i> .....	32
G. <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	63
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	87



## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.....	42
Tabel 4. 2.....	43
Tabel 4. 3.....	44
Tabel 4. 4.....	44
Tabel 4. 5.....	45
Tabel 4. 6.....	45
Tabel 4. 7.....	46
Tabel 4. 8.....	47
Tabel 4. 9.....	47
Tabel 4. 10.....	48
Tabel 4. 11.....	49
Tabel 4. 12.....	50
Tabel 4. 13.....	51
Tabel 4. 14.....	53
Tabel 4. 15.....	53
Tabel 4. 16.....	54
Tabel 4. 17.....	56
Tabel 4. 18.....	58

## ABSTRAK

Nama : Iftinan Andara

Nim : 10156119135

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik Kelas XII Agama 3 Pada Mata Pelajaran Fikih Man 1 Majene

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar ranah afektif sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai dan efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih MAN 1 Majene. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan Pendekatan *pre-eksperimental design* tipe (*One Groups Pre-test-Posttest*). Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini adalah: pertama, hasil belajar ranah afektif sikap spiritual sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai memperoleh nilai rata-rata *pretest* 66,9 dan pada sikap sosial 66,2, kedua, hasil belajar ranah afektif pada sikap spiritual memperoleh nilai rata-rata 90 dan pada sikap sosial memperoleh nilai rata-rata *posttest* 90,6, ketiga, efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif menggunakan uji *normalize gain*, pada sikap spiritual memperoleh nilai sebesar  $0,7058=70,58\%$  dan sikap sosial  $0,7082=70,82\%$  dengan (interpretasi tinggi) artinya cukup efektif. Berdasarkan uji *paire t-test* didapat nilai signifikansi antara *pretest* & *posttest*, Berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak yang artinya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai artinya adanya efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik pada mata pelajaran fikih MAN 1 Majene

**Kata Kunci: Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai, Hasil Belajar Ranah Afektif, Fikih**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta aktif keterampilan yang diperlukan dalam dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan menciptakan ikatan antara pendidik dan peserta didik dalam memperoleh tujuan dari pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan juga memiliki arti, yaitu proses dimana setiap orang dapat melatih skill atau kemampuan yang dimilikinya, pendidikan berperan penting dalam aspek peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Betapa pentingnya pendidikan sebagaimana Allah berfirman pada QS surah Al-Mujadalah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis.” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan“

---

<sup>1</sup>Flavianus Darman, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,” (Cet. II; Jakarta selatan: *Visismedia*, 2018,) h. 1.

<sup>2</sup>Almi Ranti Datu Dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19,” *Universitas Negeri Manado*, Vol. 6 No. 2, (2022), h. 1959-1965.

Terjemah Bahasa Mandar :

*“E ingganna to mattapa’, mua’ dipauanggio: Pialoango’o lalang di majlis (pe’oroang), jari pialoammo’o, Puang Alla Taala na mambeio amalonggangan. Anna mua’ dipa’uangingio: Pikke’de’o, jari pikke’de’o, Puang Alla Taala tongang na mappalinggao (mapparamaya) to mattapa’ disesemmumanna to di bei paissangang sisaapa onro, Anna Puang Alla Taala Paissang di anu Mupogau’.”<sup>3</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya ilmu. Dalam persepektif Islam ilmu merupakan kebutuhan yang dicapai oleh setiap muslim. Karena melalui ilmu pengetahuan, manusia dapat melihat hakikat kebenaran. Oleh karena itu, dari sudut pandang Islam, kedudukan ilmu itu wajib menurut para ulama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan merupakan cara untuk mempersiapkan diri dan masa depan yang lebih bermakna, sebab pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan suatu negara. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurikulum, pendidik, pelayanan dan sumber belajar. Kontribusi guru sangat diperlukan demi kepentingan perkembangan peserta didik. Dengan demikian guru harus lebih siap membuat perencanaan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Pembelajaran inovatif mengutamakan peserta didik sebagai pusat pembelajaran.<sup>4</sup> Pembelajaran merupakan aktivitas dasar dari pendidikan. Pendidikan menjadi acuan untuk menunjang kehidupan manusia yang lebih baik. Dalam mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan pendidikan yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran berlangsung seorang pendidik memiliki tanggung jawab untuk mencerdaskan generasi.

Guru berperan penting sebagai mediator dalam proses pembelajaran, guru harus bisa menjadi manajer kelas, mendesain pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, serta mengajarkan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia* (Cet. 1 ; Jakarta: Kementerian Agama, 2019), h. 1904.

<sup>4</sup>Muh. Rapi, *Pengantar Strategi Pembelajaran* (Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 2.

pembelajaran. Proses kegiatan belajar mengajar akan efektif apabila guru mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Dari penjelasan di atas pendidik sangat berperan penting keberadannya baik itu guru ataupun orangtua masing-masing, mereka memiliki peran dalam membentuk karakter dan akhlakul karimah sebagaimana Allah berfirman pada QS An-Nahl/16:125.

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan :

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”

Terjemahan Bahasa Mandar:

*“Sioi (tau) di tanggalalang puammu sawa’ hikmah (pau parua) anna’ pe’guruang macoa anna sakka ‘i I se ‘iva sakka macoa. Sitonganna Puammu Diangi la’bi ma’issang di to pusa disese-Na anna Diangi la’bi ma’issang to mallolongang panunju’.”<sup>5</sup>*

Kandungan ayat ini menjelaskan bahwa pada dasarnya seluruh pendidikan baik itu umum maupun keagamaan sama-sama mengajak kebaikan. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda, maka dalam berbicara tidak hanya satu cara. Ketika kita berhadapan dengan orang yang berpendidikan pandai berargumentasi, maka kita juga harus bisa menggunakan argumentasi yang kuat untuk menyesuaikan.

Madrasah Aliyah Negeri merupakan jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan Sekolah Menengah Atas membantu untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran sehingga terjadi peningkatan. Mata pelajaran pada Madrasah Aliyah itu bermacam-macam, salah satunya adalah mata pelajaran Fikih. Kurikulum madrasah telah mengatur berbagai

---

<sup>5</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, h. 533.

macam mata pelajaran untuk peserta didik yang cakupannya luas, seperti pedoman belajar dari segala sudut pandang kehidupan beragama dan bermasyarakat. Begitupun dengan sekolah umum, tapi perbedaannya yaitu pembelajarannya dirangkum menjadi satu materi yang disebut dengan sebutan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi terhadap peserta didik. dalam pembelajaran fikih selain mengajarkan keagamaan, fikih juga menanamkan akhlak pada peserta didik agar sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam untuk diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan mematuhi segala perintah yang bersifat amaliyah dan menjauhi larangan Allah berdasarkan dalil tafsili.

Menurut Komara dalam artikel Suci Br Sembiring, Tanjung 2021

Mengatakan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran harus menghasilkan perubahan yang ada pada diri peserta didik seperti, perubahan tingkah laku dan cara berpikir. Ketika peserta didik tidak mengalami perubahan maka ia sedang tidak belajar begitupun sebaliknya ketika peserta didik memiliki perubahan yang ada pada dirinya berarti ia sedang belajar. Perubahan ini merupakan hasil dari latihan, pengalaman serta pengembangan yang hasilnya tidak dapat diamati”<sup>6</sup>

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh perubahan perilaku seperti pada ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik, serta hal baru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik harus mengetahui makna belajar yang ditanamkan oleh guru agar hasil belajar yang diperoleh bermanfaat untuk melanjutkan studi pada jenjang berikutnya juga memberikan pengalaman belajar pada peserta didik untuk mencapai tujuannya dimasa yang akan datang.

Ranah afektif mengacu pada minat, sikap menghargai, sistem nilai serta kecenderungan emosi. Tujuan dari pembelajaran afektif menurut bloom

---

<sup>6</sup>Suci Br Sembiring Dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 6, (2021), h. 4075-4082.

bahwasanya berhubungan dengan perasaan, serta nilai dan sikap hati (attitude) yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.<sup>7</sup> Afektif mencakup internal dalam diri seseorang, kepribadian dan hati nurani.

Kesimpulan berdasarkan observasi awal terhadap peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene, peneliti melihat masih banyak beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran fikih seperti, cenderung pasif, tidak aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, dan penggunaan model pembelajaran satu arah yaitu guru hanya menjelaskan dan peserta didik mendengarkan. Hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru tidak boleh beranggapan bahwasanya tugas mengajar hanyalah proses menstransfer ilmu. Kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran berdampak pada hasil belajar seperti hasil belajar ranah afektif peserta didik yang mencakup tentang sikap spiritual dan sosial.

Melihat permasalahan tersebut, salah satu solusinya adalah dengan menggunakan model pembelajaran klarifikasi nilai untuk mengetahui efektivitas terhadap ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene. Model pembelajaran ini bertujuan untuk membuat peserta didik aktif dan menyenangkan, disamping itu nilai-nilai karakter diharapkan, seperti kerjasama, kreatif, dan demokrasi dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Melalui diskusi kecil (*Small Group Discussion*), guru menanamkan nilai percaya diri berpendapat, bertanggungjawab dan menghargai pendapat orang lain dengan tetap menjaga nilai multikulturalisme dan toleransi yang dituntut dalam hidup bermasyarakat yang lebih luas.

Karakteristik dari model pembelajaran klarifikasi nilai yakni dalam proses penanaman nilai, peserta didik terlebih dahulu mengamati nilai-nilai yang ada

---

<sup>7</sup>Arif Mu'ammam Wahid, "Taksonomi Tujuan Pembelajaran Afektif," *Artikel*, 5 Januari 2022.

dalam dirinya guna menyesuaikan dengan nilai-nilai yang hendak ditanamkan oleh guru.<sup>8</sup> Model ini berpusat pada keaktifan peserta didik memberikan kesempatan secara bebas dalam memilah dan menyampaikan pendapatnya terkait persoalan yang bersangkutan dengan nilai afektif berupa sikap spiritual dan sikap sosial.

Indikator berhasilnya pendidikan ditinjau dari pencapaian hasil belajar peserta didik. Menurut Arikunto hasil belajar merupakan akhir dari seluruh rangkaian proses pembelajaran.<sup>9</sup> Perubahan akan dilihat dari perilaku yang diamati dan diukur. Dari beberapa data yang diperoleh di lapangan serta teori yang dijelaskan, peneliti menganggap bahwasanya penelitian ini penting dilakukan yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Ranah Afektif Pada Mata pelajaran Fikih Peserta Didik Kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar ranah efektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai di MAN 1 Majene?
2. Bagaimana hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai di MAN 1 Majene?
3. Apakah model pembelajaran klarifikasi nilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih MAN 1 Majene?

---

<sup>8</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Cet. XII; Jakarta: Kencana, 2006), h. 283.

<sup>9</sup>Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Cipta Pedona Sejahtera, 2013), h. 51.

### ***C. Hipotesis***

Berdasarkan rumusan masalah hipotesis atau jawaban sementara yang akan diteliti dan disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dilakukan harus berdasar teori yang kuat, sebab tingkat kebenarannya berlandaskan dengan teori. Untuk menguji kebenarannya harus menggunakan data kemudian dianalisis.<sup>10</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>α</sub> : “Adanya efektivitas terhadap ranah afektif peserta didik kelas XI Agama 3 setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Majene.”

H<sub>o</sub> : “Tidak adanya efektivitas terhadap ranah afektif peserta didik kelas XI Agama 3 setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Majene.”

Menurut peneliti model pembelajaran klarifikasi nilai efektif terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene dikarenakan model ini dirancang untuk membantu peserta didik percaya diri berpendapat, bertanggungjawab, menghargai pendapat orang lain, mengerti dan mengklarifikasi nilai-nilai yang akan berdampak pada ranah afektif berupa kecerdasan spiritual dan sikap sosial. Dengan menggunakan pendekatan ini, peserta didik mendapat kesempatan untuk menerapkan konsep nilai dalam konteks yang relevan dengan pembelajaran mereka serta implikasinya terhadap kehidupan sehari-hari.

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XIX Bandung: Alfabeta, 2013), h. 63-64.

#### ***D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan***

Variabel penelitian adalah seluruh aspek yang mencakup apa saja yang dipilih untuk dipelajari oleh peneliti guna memperoleh informasi kemudian ditetapkan kesimpulannya.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel (X) dan variabel (Y). Variabel (X) disebut sebagai independent (variabel bebas) atau variabel yang mempengaruhi hasil belajar, variabel (Y) disebut sebagai dependet (variabel terikat) atau dipengaruhi. Indikator penelitiannya adalah:

##### **1. Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai (Variabel X)**

Model pembelajaran klarifikasi nilai model pembelajaran yang tujuannya memberikan peserta didik kesempatan untuk meningkatkan pola pikir menalar dan mempertimbangkan nilai moral.<sup>11</sup> Peserta didik tidak hanya menghafal materi pembelajaran, tetapi keutamaan dari model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk melihat, menentukan, menelaah topik pembelajaran dan menyampaikan pendapatnya sehingga ada komunikasi antara peserta didik dengan guru. Hal tersebut memudahkan guru untuk meyesuaikan nilai-nilai afektif yang sebelumnya ada pada peserta didik seperti kecerdasan spiritual dan sikap sosial, dengan nilai-nilai yang sesuai dengan moral dan agama yang berlaku di masyarakat.

##### **2. Hasil Belajar Ranah Afektif (Variabel Y)**

Ranah Afektif merupakan sikap yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat diketahui ketika terdapat perubahan dari segi menerima, menanggapi, menghargai, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai yang dianggapnya positif pada kehidupannya sehari-hari. Nilai-nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

---

<sup>11</sup>Nurdyansyah dan Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran (Nizamia Learning Center Sidoarjo, 2016)*, h. 159.

nilai afektif berupa sikap spiritual dan sosial yang ditentukan dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

### **3. Mata Pelajaran Fikih**

Mata pelajaran fikih adalah hukum-hukum Islam yang saling berkaitan dengan kehidupan manusia, wajib dipelajari karena mata pelajaran fikih diatur melalui kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Skripsi Uswatun Hasanah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan *Collaborative* Terhadap Aspek Ranah Afektif Siswa Siswa Kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kab.Blitar.” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran ini berdasarkan dari hasil analisis uji *t-test*.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian terletak pada variabel dependent yaitu sama-sama mengkaji tentang ranah afektif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun perbedaan penelitian yaitu terletak pada variabel independent yaitu pengaruh sedangkan penelitian saya variabel independentnya tentang efektivitas, kemudian penggunaan model pembelajaran, pada penelitian ini menggunakan model *cooperative* dan *collaborative* sedangkan model pembelajaran yang saya gunakan yaitu klarifikasi nilai. Serta pendekatan pada penelitian, pada penelitian ini menggunakan (*quasi eksperimental design*) sedangkan penelitian saya menggunakan (*pra-eksperimental*).

---

<sup>12</sup>Uswatun Kasanah, “Pengaruh Model Cooperative Learning dan Collaborative Terhadap Aspek Ranah Afektif Siswa Siswa Kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Wonodadi Kab.Blitar,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, (2019), h. 133.

2. Skripsi Naila Adiba (2022) Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul “Efektivitas *Flipped Classroom* Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Model Materi Garis dan Sudut Pada SMP Negeri 2 Pabelan Peserta Didik Kelas VII Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Tahun Ajaran 2021/2022.” Hasil penelitian ini peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran matematika garis dan sudut efektif ditinjau dari hasil belajar dan motivasi.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini yaitu terletak pada variabel independent sama-sama mengkaji efektivitas dan menggunakan metode eksperimen. Adapun perbedaan penelitian yang saya kaji yaitu model pembelajarannya, pada penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah *Flipped Classroom* Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Model Materi Garis dan Sudut sedangkan model yang saya gunakan adalah model pembelajaran klarifikasi nilai. kemudian penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan (*quasi eksperimental design*) sedangkan penelitian yang saya lakukan yaitu (*pre-eksperimental*).

3. Skripsi Indah Qurrotul A’yun (2022), Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang berjudul : “Implementasi Model Pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPA 1 Mdarasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.” Hasil penelitian tingkat pertama dalam langkah-langkah model pembelajaran VCT yaitu 1) siswa diberi kebebasan untuk memilih kasus sehingga siswa berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 2) Tingkat kedua dalam Langkah-langkah

---

<sup>13</sup>Naila Adiba, “Efektivitas *Flipped Classroom* Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Model Materi Garis Dan Sudut Pada Smp Negeri 2 Pabelan Peserta Didik Kelas Vii Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, (2022), h. 79.

model pembelajaran VCT yaitu menghargai yang mana siswa sangat antusias sehingga kelas menjadi lebih hidup, dan bisa menghargai perintah guru, menghargai perbedaan pendapat siswa lain. 3) Setelah Siswa mampu memilih kasus dan mampu menghargai pada tingkat ini siswa mampu berbuat yang mana siswa mampu menanggapi pendapat teman sekelompok dengan baik, Selalu bekerja sama dengan teman sekelompok, aktif dalam kerja kelompok.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan model pembelajaran *value clarification technique* atau klarifikasi nilai. Perbedaan penelitian ini yaitu independent berupa implementasi sedangkan independent yang saya kaji yaitu efektivitas dan pendekatan penelitiannya yaitu kualitatif sedangkan pendekatan penelitian yang saya gunakan yaitu pendekatan *pre-eksperimental*.

## **F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai di MAN 1 Majene.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai di MAN 1 Majene.
- c. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran klarifikasi nilai efektif meningkatkan hasil belajar ranah afektif hasil peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih MAN 1 Majene.

### **2. Kegunaan Penelitian**

---

<sup>14</sup>Indah Qurrotul A'yun, "Implementasi Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPA 1 Mdrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," *UIN KH Achmad Siddiq Jember*, (2022), h. 91.

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar peserta didik Kelas XII Agama 3 pada mata pembelajaran fikih di MAN 1 Majene.
- b. Bagi Pendidik dan peserta didik, agar penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik dan dijadikan penilaian serta perbandingan.
- c. Bagi kepala sekolah, diharapkan selalu memberikan motivasi serta semangat terhadap setiap guru dalam mengontrol pembelajaran untuk selalu kreatif, beragam dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia, agar peserta didik lebih giat dan memiliki minat dalam belajar.



## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai

Menurut Raths, Harmin, dan Simon dalam skripsi Novita mengatakan

bahwa :

“Hanya sebagian orang yang sulit berintegrasi, seperti kesulitan mengambil keputusan, ada tekanan dan perubahan acak. Hal ini mempengaruhi tingkah lakunya yang menjadi tidak jelas, kontradiktif, apatis, mungkin membuatnya tidak percaya diri terhadap nilai yang dijadikan landasan dalam hidup. Keraguan ini berkontribusi pada pembentukan paradigma kehidupan yang tidak memiliki tujuan”.<sup>1</sup>

Kutipan tersebut menjelaskan bahwasanya beberapa orang mengalami kesulitan dalam memutuskan keputusan karena merasa tidak percaya diri. Seperti halnya yang dialami peserta didik, ketika seorang guru hanya menjelaskan tanpa adanya komunikasi dua arah pada peserta didik, membuat peserta didik tidak percaya diri menjadikan nilai afektif dijadikan landasan hidup, seperti sikap spiritual dan sikap sosial.

Model pembelajaran ini, guru berfokus pada pemahaman nilai-nilai afektif mencakup sikap spiritual dan sikap sosial melalui diskusi kecil (*small group discussion*). Guru menanamkan nilai-nilai percaya diri berpendapat sehingga peserta didik secara terbuka mengungkapkan pandangannya pada suatu masalah yang terdapat pada materi, bertanggungjawab, menghargai pendapat orang lain dengan tetap menjaga nilai-nilai multikulturalisme dan toleransi hidup bermasyarakat. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan akan berdampak pada nilai-nilai dan karakter yang diharapkan.

Klarifikasi adalah proses memperjelas suatu materi pembelajaran agar peserta didik paham. sedangkan nilai adalah prinsip atau keyakinan yang saling

---

<sup>1</sup>Novita, “Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Kelas V di MIN 12 Medan T.A 2018/2019”, *skripsi Medan: Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera*, (2019), h.10.

terkait mempengaruhi secara signifikan untuk melatih integritas kesatuan yang terpadu dan lengkap dalam aspek keagamaan, hukum, sosial, dan budaya.<sup>2</sup>

Model pembelajaran klarifikasi nilai mengacu pada proses memperjelas materi pembelajaran agar peserta didik memahami bagaimana nilai-nilai tersebut berhubungan dengan konteks pembelajaran dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat peserta didik dapat lebih memahami dan menginternalisasi suatu nilai yang ingin dicapai dalam pembelajaran mereka.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku. Pada model pembelajaran ini menggunakan teori behaviorisme yaitu teori yang dianut oleh Gagne dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini mengedepankan perubahan tingkah laku sebagai hasil proses pembelajaran yang terjadi karena adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dalam pembelajaran ini dianggap telah belajar karena telah menunjukkan sebuah perilaku.<sup>3</sup>

## **2. Tujuan dan Fungsi Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai**

- a. Membantu peserta didik untuk memperjelas nilai afektif berupa sikap spiritual dan sikap sosial terkait materi pembelajaran dengan cara mengklarifikasi nilai-nilai tersebut sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Membantu peserta didik untuk melakukan refleksi seperti merenungkan nilai-nilai afektif yang tertanam pada diri dan dibandingkan dengan yang telah dijelaskan oleh guru. Hal tersebut membuat peserta didik lebih dalam memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya.

---

<sup>2</sup>Eni Fariyarul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Nizamia Learning: Center Sidoarjo, 2016), h. 158.

<sup>3</sup>Ayu Puspita Sari, "Teori Belajar Behavioristik," *Artikel Universitas Negeri Surabaya*, (15 September 2019).

- c. Mengajarkan peserta didik meningkatkan kesadaran tentang nilai-nilai afektif yang ada pada lingkungan belajarnya. Dengan menggabungkan suatu nilai, keyakinan dan sikap saling menghormati dan menghargai nilai-nilai positif yang dimiliki orang lain.

### **3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai**

- a. Menyusun rencana persiapan pembelajaran (RPP) untuk mencapai target tujuan pembelajaran.
- b. Melakukan kegiatan awal pembelajaran seperti berdoa, absen dan menyampaikan penjelasan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi atau topik pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan tentang mata pelajaran Fikih.
- d. Guru memberikan tugas melalui penerapan model pembelajaran klarifikasi nilai dengan memberikan suatu persoalan yang akan mereka kemukakan menurut pendapatnya sesuai dengan hukum syariat Fikih.
- e. Membagi beberapa kelompok untuk mengklarifikasi nilai-nilai yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait materi pembelajaran, Hal-hal yang dilakukan peserta didik pada setiap kelompok, yaitu :
  - Menunjuk ketua kelompok
  - Pemberian stimulus
  - Diskusi kelompok
- f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- g. Kelompok lain dapat menanggapi presentasi tersebut.
- h. Merumuskan hasil diskusi kelompok.
- i. Guru juga ikut berkomentar untuk menjelaskan secara detail agar peserta didik lebih memahami materi atau topik pembelajaran tersebut.

- j. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi atau topik pembelajaran tentang nilai-nilai yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

#### **4. Kelebihan Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai**

- a. Melatih dan menumbuhkan nilai-nilai moral pada ranah peningkatan potensi seperti sikap spiritual dan sikap sosial.
- b. Mampu memilah dan mengutarakan pesan moral sesuai materi yang diajarkan, hal tersebut memudahkan guru menyampaikan pesan moral.
- c. Menyeleksi kapasitas nilai moral peserta didik, mengamati nilai yang ada pada diri orang lain dan paham nilai moral pada kehidupan aktivitas kehidupan yang nyata.
- d. Membangun dan mengembangkan potensi terutama pada pengembangan potensi sikap spiritual dan sikap sosial.
- e. Memberikan pelajaran dari berbagai pengalaman yang ada pada kehidupan.
- f. Mampu mengiterverensi dan menyesuaikan nilai moral pada sistem moral pada setiap individu.
- g. Memberikan refleksi nilai moral yang bisa disetujui dan membimbing untuk hidup memadai dan bermoral tinggi.<sup>4</sup>

#### **5. Kekurangan Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai**

- a. Ketika guru kurang mampu membuat peserta didik terlibat secara terbuka, memahami satu sama lain, membuat peserta didik hanya memunculkan sikap tampak seperti asli. Peserta didik bersikap baik dan menurut hanya untuk menyenangkan tenaga pendidik.
- b. Guru harus memiliki kreativitas dalam menggunakan media.

---

<sup>4</sup>Tukiran Taniredja Dkk, *Model - Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91.

- c. Kemampuan guru sangat berpengaruh terutama pada kemampuan bertanya tingkat tinggi.

## **B. Hasil Belajar Ranah Afektif**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar peserta didik terdiri atas 3 ranah menurut Bloom yaitu aspek kognitif, afektif, serta psikomotorik memiliki beberapa tipe yaitu :

#### **a. Ranah Kognitif**

Pada ranah ini meliputi kinerja otak seperti mental. Pada bidang ini terdapat beberapa tipe hasil belajar yang dapat dicapai. Tipe tersebut berfokus pada aspek kognitif, seperti pemahaman (*knowledge*), pengetahuan (*comprehension*), penerapan atau aplikasi (*application*), analisis (*Analysis*), penilaian (*evaluation*) dan sintesis (*syntensis*).<sup>5</sup>

#### **b. Ranah Afektif**

Dalam bidang afektif, hasil belajar berfokus pada perubahan sikap, nilai, dan emosi seseorang. Ini melibatkan perkembangan aspek-aspek kepribadian dan emosional yang mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial. Ranah afektif mencakup lima aspek, yaitu sikap, internalisasi, empati, motivasi dan kesadaran diri. Pada ranah ini melibatkan aspek-aspek kepribadian dan emosional yang mempengaruhi perilaku dan interaksi sosial.<sup>6</sup>

#### **c. Ranah Psikomotorik**

Ranah Psikomotorik, memiliki kaitan antara kemampuan bertindak dan hasil belajar. Hal ini ditinjau dari melalui aspek keterampilan. Dalam bidang

---

<sup>5</sup>M Yusuf, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *URPI, FTK IAIN Raden Intan Lampung* Vol. 01 No 1 (Juni 2016), h. 87.

<sup>6</sup>Riska Dewi Handayani dan Yulianti, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4, No. 2, (Oktober 2017), h. 113.

psikomotorik, selalu dikaitkan dengan hasil belajar afektif dan kognitif.<sup>7</sup> Tipe-tipe hasil belajar ini berfokus pada pengembangan keterampilan dan kecakapan praktis memiliki 6 aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan kompleks, ketepatan, keahlian *perceptual*, gerakan ekspresif dan *interpretatif*.

Dapat disimpulkan bahwasanya ketiga ranah di atas merupakan ranah yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Ketiga ranah ini dapat diperoleh peserta didik melalui kegiatan belajar. Dalam penelitian ini peserta didik dapat mengimplementasikan materi pembelajaran melalui ranah afektif (sikap).

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang diperoleh melalui usaha, artinya peserta didik berusaha untuk melakukan inovasi agar tujuan yang diharapkan tenaga pendidik, wali peserta didik dan peserta didik tercapai.

## **2. Hasil Belajar Ranah Afektif**

Kegiatan belajar melibatkan aspek fisik dan mental, karena keduanya dikembangkan secara sama-sama dan terpadu. Kegiatan belajar melibatkan perubahan yang disebut dengan hasil belajar. Secara personal nilai afektif merupakan sikap peserta didik yang mencakup tata krama, interaksi sosial, dan sikap saling menghargai. Dalam kehidupan bermasyarakat sikap ini dinilai sangat penting. Adapun kriteria aspek ranah afektif pada penelitian ini meliputi kecerdasan spiritual dan sikap sosial.

## **3. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ranah Afektif**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua hal yaitu diri mereka sendiri dan lingkungan sekitar. Pertama, para peserta didik dalam pengertian kemampuan berpikir atau sikap intelektual, motivasi, minat, serta kemampuan fisik dan mental siswa. Kedua, lingkungan merupakan daya, alat dan fasilitas,

---

<sup>7</sup>Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta :RajaGrafindo Persada, 2016), h. 57.

daya cipta pendidik, sumber belajar, dukungan keluarga dan lingkungan. Sudijono dalam jurnal Budinto Tri Siswa mengatakan bahwasanya, hasil belajar adalah suatu kegiatan suatu penilaian yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkapkan aspek psikologis lainnya yaitu nilai atau sikap (*effective domain*) dan aspek yang berhubungan dengan kemampuan (*psychomotor domain*) setiap peserta didik.<sup>7</sup>

a. Faktor internal (faktor dari dalam) yang mencakup pada setiap individu. Faktor ini terdiri dari :

- 1) Aspek fisiologis mencakup tentang kondisi kesehatan manusia
- 2) Aspek psikologis mencakup tentang sikap (*attitude*), bakat, minat dan motivasi peserta didik

b. Faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor ini terdiri dari :

- 1) Lingkungan sosial yang dimaksud yaitu orangtua, masyarakat, teman, tetangga dan lain sebagainya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar
- 1) Lingkungan non sosial yang dimaksud yaitu lingkungan alam dan fisik juga mempengaruhi hasil belajar

#### **4. Aspek Ranah Belajar Sebagai Penilaian**

Aspek ranah belajar dinilai dengan melakukan pengamatan, mengenali tingkat pengetahuan, keterampilan, sikap peserta didik dan tahu tingkat mana saja peserta didik sudah paham terkait penjelasan materi yang disampaikan oleh pendidik. Pada ranah afektif dilihat dari kemampuan peserta didik untuk memahami dan meningkatkan keterampilannya berpikir yang mencakup

---

<sup>7</sup>Budinto Tri Siswa, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Praktik Kelistrikab Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vocasi* 1 (2016), h. 114.

implementasi nilai-nilai afektif berupa kecerdasan spiritual dan sikap sosial. Suharsimi berpendapat bahwa, untuk mengukur aspek ranah afektif menggunakan beberapa skala sikap, salah satunya adalah skala likert yang disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respon, misalnya SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).<sup>8</sup>

Mengukur keberhasilan belajar pada ranah afektif dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes berupa *pre-tes* dan *post-tes* pada bentuk pernyataan angket.

### **C. Mata Pelajaran Fikih**

Fikih menurut bahasa Arab ( فقه ) artinya paham sedangkan menurut istilah fikih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum-hukum Islam yang dilandasi dalil-dalil yang jelas, berkaitan dengan kehidupan manusia yang wajib dipelajari. Sedangkan mata pelajaran fikih adalah bagian kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan kurikulum Madrasah, Fikih adalah mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik yang belajar di madrasah.

Adapun “fikih” ditinjau dari segi istilah, dikutip sebagaimana pendapat Abdul Wahab Khallaf:

الفقه هو مجموعة الاحكام الشرعية العملية المستفادة من ادلتها التفصيلية

Terjemahan :

---

<sup>8</sup>Suharsimi dan Arikunto, *Manajemen* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h. 177.

"Fikih adalah kumpulan (ketetapan) hukum syara' yang berkenaan dengan perbuatan manusia, yang diambil dari dalil-dalilnya yang jelas dan terperinci."<sup>9</sup>

Pengertian diatas menjelaskan bahwasanya fikih berkaitan dengan segala ketentuan hukum syara', baik itu yang telah ditetapkan oleh Allah maupun Rasul di dalam AL-Qur'an, hadis, para ahli fikih atau yang disebut dengan mujtahid dari masa ke masa.

Sedangkan adapun pengertian dari hukum syara' adalah segala ketentuan hukum yang berkaitan dengan seluruh perbuatan manusia yang dilakukan dalam aspek kehidupan. Dengan kata lain hukum syara' merupakan beberapa jumlah ketentuan hukum yang telah mengatur seluruh kehidupan manusia agar manusia senantiasa berhati-hati dalam perbuatannya, hal ini meliputi nilai dan ukurannya. Tetapi hal tersebut tidak berhubungan dengan akidah. Hukum syara' harus didasari oleh dalil-dalil yang sangat terperinci yang dijadikan pijakan dalam pembentukan hukum syara'.

Pembelajaran fikih dikaji agar peserta didik mampu memahami nilai-nilai pokok pembelajaran. Tujuan mata pelajaran fikih agar peserta didik dapat mengimplementasikan Melalui pembelajaran fikih, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu menguasai secara teori-teori fikih, tetapi juga mampu menjalani kehidupan nyata di masyarakat sebagai pribadi yang bijak serta taat pada syariat islam.

---

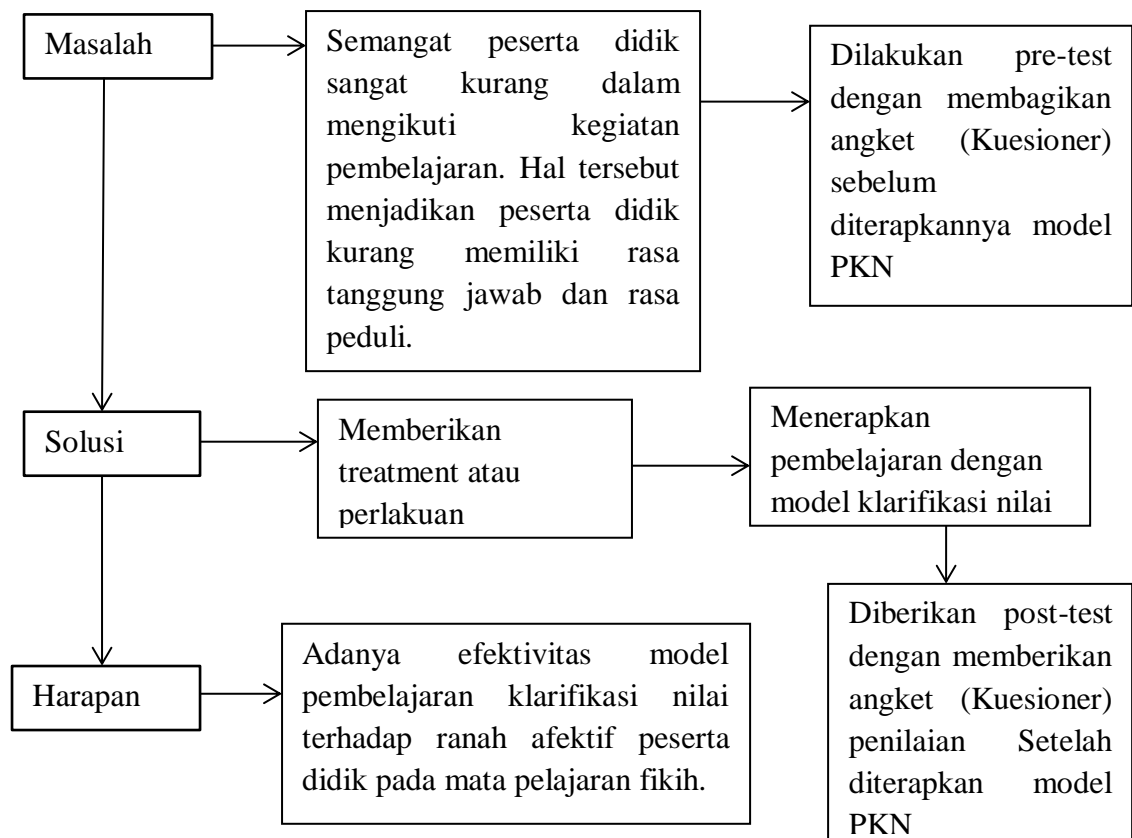
<sup>9</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, "*Fikih*" (Jakarta: Kementrian Agama, 2019), h. 5.

#### D. Kerangka Pikir

Berikut kerangka pikir peneliti :

**Tabel 2. 1**

**Kerangka pikir**



Permasalahan peserta didik pada saat pembelajaran adalah peserta didik cenderung pasif karena tenaga pendidik hanya menggunakan metode satu arah sehingga peserta didik sulit memahami apa yang disampaikan tenaga pendidik. Kurangnya semangat dalam mengikuti pembelajaran berdampak pada aspek ranah belajar peserta didik berupa kurangnya rasa tanggung jawab dan rasa peduli. Melalui model pembelajaran ini diharapkan peserta didik menjadi lebih aktif, memperoleh pemahaman materi yang lebih baik dan memungkinkan adanya efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap ranah afektif peserta didik.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (perlakuan/treatment) terhadap variabel dependen.<sup>1</sup> Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen dilakukan perbandingan yang diukur melalui tes berupa soal *pre-test* (sebelum diberikan treatment atau perlakuan) dan *post-test* (setelah diberikan treatment atau perlakuan).

##### **2. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bahwasanya kegiatan pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Majene yang terletak di Jalan Sultan Hasanuddin, Tande Timur, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, masih banyak kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian pada lokasi ini.

#### ***B. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental design* dengan tipe (*One Groups Pre-test-Posttest Design*). Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 kelompok sebagai eksperimen. Jumlah subjek penelitian ini sedikit, sehingga penggunaan *pre-eksperimen* ini sangat cocok pada penelitian ini. Penelitian *pre-eksperimen* hanya membandingkan hasil *pre-test* (awal) dan *post-test* (akhir).

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta (Literasi Media, 2015), h. 17.

Hasil pre-test diukur sebelum *treatment* penelitian berlangsung, sebaliknya post-test diukur setelah *treatment* penelitian berlangsung. Penelitian pre-eksperimen dilakukan tanpa menggunakan kelompok kontrol atau kelompok pembandingan.

*Rumus One Groups Pre-test-Postess Design :*

O1 X O2
---------

Keterangan :

O1: Nilai *pre test*

X: Mendapat *treatment*

O2: Nilai *post test*

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau objek apa pun yang menjadi subjek penelitian. Populasi adalah domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan karakteristik dan fitur tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diperiksa dan disimpulkan. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik Kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene dengan jumlah 21 peserta didik.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* atau sampel jenuh. Menurut Sugiyono :

“Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota sebagai sampel. Hal ini sering terjadi bila populasinya relatif kecil, kurang dari 30 individu, atau bila penelitian bertujuan untuk membuat

generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain untuk sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas adalah maka dalam penelitian sampling jenuh yang dijadikan sampel yaitu bagian dari populasi itu sendiri. Alasan peneliti menggunakan teknik *sampling* atau sampel jenuh adalah karena jumlah populasi kecil, maka sampel penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai sampel sebanyak 21 peserta didik.

**Tabel 3. 1**

**Distribusi Peserta Didik Kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII Agama 3	10	11	21

#### ***D. Metode Pengumpulan Data***

Prosedur penelitian ini memiliki tahap dalam pengumpulan data dan fakta yang diperlukan, berikut tahapnya :

##### **1. Tahap Persiapan**

Dalam metode pengumpulan data, peneliti mempersiapkan perlengkapan yang akan digunakan di lapangan;

- a. Melakukan observasi secara langsung di MAN 1 Majene.
- b. Merumuskan masalah.
- c. Memilih subjek penelitian.
- d. Membuat instrument penelitian sesuai dengan uji validitas dan realibitasnya.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.85.

- e. Melaksanakan tes uji coba instrument validitas, realibilitas, tingkat kesukaran dan alat pembeda.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan inti penelitian, sebab tes dan kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan guna mendapat data penelitian yaitu hasil belajar fikih, berikut langkah-langkahnya :

- a. Melakukan kegiatan awal pembelajaran seperti biasanya pada mata pelajaran fikih.
- b. Melakukan *pre-test* (awal) dengan membagikan angket di kelas pada subjek penelitian.
- c. Melaksanakan pembelajaran dikelas eksperimen berdasarkan penerapan model pembelajaran klarifikasi nilai yang sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebagai berikut :
  - a) Mengikuti rencana persiapan pembelajaran (RPP) untuk mencapai target tujuan pembelajaran.
  - b) Guru menjelaskan pengetahuan tentang nilai -nilai etika kepada peserta didik. Nilai-nilai ini mencerminkan tentang bagaimana cara bersikap dalam kehidupan sehari-hari yang dianggap penting dalam konteks pendidikan. Misalnya, nilai-nilai seperti kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, atau kreativitas.
  - c) Membagi beberapa kelompok dan mendiskusikan dengan mengklarifikasi nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait materi pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan peserta didik pada setiap kelompok yaitu :
    - Identifikasi nilai, pada tahap ini peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai yang sesuai topik pembelajaran. Identifikasi masalah ini,

peserta didik harus bisa memilih nilai-nilai berupa nilai moralitas, etika dan prinsip-prinsip sosial yang relevan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- Komunikasi nilai, peserta didik memiliki rasa terbuka satu sama lain untuk menyampaikan pendapatnya tentang nilai-nilai prinsip-prinsip sosial melalui metode diskusi.
- Diskusi & refleksi, tahap ini peserta didik mendiskusikan untuk memilih nilai-nilai yang telah dijelaskan untuk menginternalisasikannya.

- d) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka.
- e) Kelompok lain dapat menanggapi presentasi tersebut.
- f) Guru juga ikut berkomentar untuk menjelaskan secara detail agar peserta didik lebih memahami materi / topik pembelajaran tersebut.
- g) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi / topik pembelajaran tentang nilai-nilai yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

d. Melakukan *post-test* (akhir) dengan membagikan angket pada subjek penelitian.

### **3. Tahap Analisis**

Setelah dilaksanakannya eksperimen maka perolehan data serta hasil lembar jawaban peserta didik melalui tes *pre-test* (awal) dan *post-test* (akhir) maka selanjutnya data tersebut diolah, dianalisis kemudian dibuat menjadi laporan penelitian.

## **E. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan bagian penting dalam penelitian untuk mengetahui informasi dari responden. Adapun instrument yang dipakai untuk mengetahui hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu sebagai berikut :

### 1. Angket

Instrument penelitian yang digunakan adalah Angket (kuesioner) dengan memberikan pernyataan kepada responden untuk mengetahui informasi dan mengukur tingkat hasil belajar ranah afektif peserta didik sebelum dilaksanakannya dan sesudah eksperimen. Angket diberikan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar ranah afektif sebelum dan sesudah diberikan eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran klarifikasi nilai. Angket yang digunakan menggunakan skala *likert*, berupa pernyataan tentang kecerdasan spiritual dan sikap sosial, masing-masing 20 pertanyaan dengan total keseluruhan 40. Adapun lembar angket dalam penelitian sebagai berikut : SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

**Tabel 3. 2**

#### **Pedoman Penskoran**

<b>NO</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Tidak berpendapat	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

**Tabel 3. 3**

### Kisi-kisi instrument angket

No	Variabel penelitian	Indikator Variabel	Jumlah butir & nomor butir
1	Model pembelajaran klarifikasi nilai	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kesadaran adanya tuhan</li><li>2. Hari ini lebih baik dari kemarin</li><li>3. Kesabaran</li><li>4. Kedisiplinan</li><li>5. Memahami permasalahan soal</li><li>6. Berfikir secara kritis</li><li>7. Memiliki sikap saling menghargai satu sama lain</li><li>8. Memiliki rasa tanggungjawab</li><li>9. Memiliki kemauan keras untuk belajar</li></ol>	40 soal

		10. Memiliki semangat untuk lebih unggul dibandingkan pesaing	
--	--	---	--

Sumber : (Sumber data pada lampiran 1)

## F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas instrument

Validitas instrument yaitu alat ukur yang digunakan guna memperoleh tingkat kebenaran suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>3</sup> Instrumen penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki tingkat validitas tinggi, dan dikatakan tidak valid jika validitas rendah. Tujuan dari uji validitas yaitu menganalisis item dengan mengkolerasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total dengan teknik kolerasi product moment. Berikut rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(n\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) [(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2) ]}}$$

$r_{xy}$ : koefisien kolerasi antara variabel x dan variabel y

$N$  : jumlah responden

$X$ : skor butir item soal

---

<sup>3</sup>Durri Andriani dkk, "Metode penelitian," (Cet. XVI; Tangerang selatan: Universitas Terbuka, 2017), h. 5-27.

Y: skor total item soal

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Intrumen Soal**

**A. Sikap Spiritual**

No	r <sub>xy</sub> (Koefisien korelasi)	Interpretasi	Kriteria
1	0,459	$r_{xy} > 0,396$	Valid
2	0,262	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
3	0,711	$r_{xy} > 0,396$	Valid
4	0,615	$r_{xy} > 0,396$	Valid
5	0,792	$r_{xy} > 0,396$	Valid
6	0,773	$r_{xy} > 0,396$	Valid
7	0,590	$r_{xy} > 0,396$	Valid
8	0,654	$r_{xy} > 0,396$	Valid
9	0,528	$r_{xy} > 0,396$	Valid
10	0,709	$r_{xy} > 0,396$	Valid
11	0,234	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
12	0,450	$r_{xy} > 0,396$	Valid
13	0,611	$r_{xy} > 0,396$	Valid
14	0,574	$r_{xy} > 0,396$	Valid
15	0,655	$r_{xy} > 0,396$	Valid
16	0,695	$r_{xy} > 0,396$	Valid
17	0,700	$r_{xy} > 0,396$	Valid

18	0,575	$r_{xy} > 0,396$	Valid
19	0,405	$r_{xy} > 0,396$	Valid
20	0,070	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
21	0,226	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
22	0,793	$r_{xy} > 0,396$	Valid
23	0,478	$r_{xy} > 0,396$	Valid
24	0,786	$r_{xy} > 0,396$	Valid
25	0,332	$r_{xy} > 0,396$	Invalid

Sumber : *pengolahan data (perhitungan pada lampiran 1)*

### **B. Sikap Sosial**

No	$r_{xy}$ (Koefisien korelasi)	Interpretasi	Kriteria
1	0,361	$r_{xy} > 0,396$	Valid
2	0,650	$r_{xy} > 0,396$	Valid
3	0,803	$r_{xy} > 0,396$	Valid
4	0,502	$r_{xy} > 0,396$	Valid
5	0,571	$r_{xy} > 0,396$	Valid
6	0,413	$r_{xy} > 0,396$	Valid
7	0,007	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
8	0,212	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
9	0,488	$r_{xy} > 0,396$	Valid
10	0,451	$r_{xy} > 0,396$	Valid
11	0,435	$r_{xy} > 0,396$	Valid

12	0,487	$r_{xy} > 0,396$	Valid
13	0,500	$r_{xy} > 0,396$	Valid
14	0,587	$r_{xy} > 0,36$	Valid
15	0,585	$r_{xy} > 0,396$	Valid
16	0,749	$r_{xy} > 0,396$	Valid
17	0,761	$r_{xy} > 0,396$	Valid
18	0,453	$r_{xy} > 0,396$	Valid
19	0,571	$r_{xy} > 0,396$	Valid
20	0,353	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
21	0,160	$r_{xy} > 0,396$	Invalid
22	0,691	$r_{xy} > 0,396$	Valid
23	0,501	$r_{xy} > 0,396$	Valid
24	0,647	$r_{xy} > 0,396$	Valid
25	0,615	$r_{xy} > 0,396$	Valid

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran 1)

Berdasarkan uji validitas yang diterapkan pada 25 orang peserta didik sebagai survey pendahuluan atau uji coba di MAN 1 Majene diketahui bahwa angket yang berjumlah 25 item pernyataan diketahui sebanyak 20 item yang valid dan 5 item tidak valid/gugur. Kemudian hasil  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai tabel  $r$  product moment. Nilai tabel  $r_{tabel}$  sebesar 0,396 (25 orang responden) dengan asumsi jika  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan df (n-2) sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan soal butir tersebut valid.

**Tabel 3. 5**

### Rangkuman Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Sebelum Diuji	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlah Item Valid
Sikap spiritual	25	2,11,20,21, dan 25	1,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14, 15,16,17,18,19,22,23 dan 24	20
Sikap sosial	25	1,7,8,20 dan 21	2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18,19,22,23,24 dan 25	20

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lempiran 2)

#### 2. Reliabilitas instrument

Reliabilitas instrument dikatakan reliabel jika pengujian instrument jika percobaan mengukur data mendapat data yang serupa dan terpercaya. Artinya bukti reliabel suatu instrument dari data yang dihasilkan tidak berubah-ubah dan selalu konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan Cronboach's Alpha. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Berikut rumus pengujian realibitas menurut Lee j. cronbach :

$$r_{11} = k / (k - 1) (1 - (\sum \alpha_b^2) / (\alpha_t^2))$$

$r_{11}$  = realibitas tes

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\alpha_b^2$  = jumlah varian butir soal

$\alpha_t^2$  = jumlah varian total soal<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas yang ada pada tabel berikut.<sup>5</sup>

**Tabel 3. 6**

**Kategori Uji Realibilitas Instrumen**

Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Kategori
0	Tidak ada reliabilitas
>0.70	Realibilitas dapat diterima
>0.80	Realibilitas baik
.90	Realibilitas sangat baik
1	Realibilitas sempurna

Untuk uji reliabilitas dengan *alpha cronbach* pada penelitian ini menggunakan bantuan (*Statistical Product and Service Solution*). Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan soal butir tersebut reliabel.

**Tabel 3. 7**

**Hasil Uji realibilitas**

No	Variabel	Koefesien Cronbac'h Alpha
1	Sikap Spiritual	0,908
2	Sikap Sosial	0,897

Sumber : *Pengolahan data (perhitungan pada lempiran 2)*

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*,( Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 211.

<sup>5</sup>Dyah Budiastuti dan Agustina Bandur, *Validitas dan reliabilitas penelitian dengan menggunakan analisis NVIVI, SPSS dan Amos* (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2018), h. 211

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Fiqih. Informasi nilai kognitif berupa nilai *pre-test* (awal) dan *post-test* (akhir) pada materi yang dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dan statistika analitik. Untuk memudahkan peneliti mengolah data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. *Editing* (penyuntingan) adalah kegiatan yang bertujuan untuk memeriksa seluruh pertanyaan yang diberikan kepada responden.
- b. *Scrolling* merupakan kegiatan untuk memeriksa hasil tes *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada peserta didik kemudian memberikan nilai dengan bentuk angka
- c. *Tabulating* atau interpretasi merupakan kegiatan untuk menyusun kemudian mengelolah data hasil *scrolling* untuk disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

### **2. Teknik Analisis Data**

Hasil penelitian yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui informasi yang lebih akurat.. Data diolah yaitu data dari hasil *pre-test* (awal) dan *pos-test* (akhir) peserta didik kelas eksperimen. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan setiap karakteristik masing-masing yang ada pada variabel penelitian. Adapun cara yang dilakukan peneliti yaitu dengan menyajikan tabel distribusi frekuensi dengan menghitung nilai rata-rata, skor total, dengan tingkat pencapaian responden (TCR) serta

menginterpretasikannya. tingkat pencapaian jawaban responden menyatakan bahwa kriteria nilai dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Tabel 3. 8**  
**Tingkat Capaian Responden**

<b>Tingkat Pencapaian Responden</b>	<b>Kriteria</b>
90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

Adapun teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dipakai untuk memverifikasi perolehan data yang didapat dari setiap variabel distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan perhitungan *uji Shapiro wilks* dengan taraf signifikan 5% atau 0,5. Data dinyatakan bedistribusi nomal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,5. Pengujian normalitas data menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah asumsi tentang hubungan antara satu variabel atau lebih, atau hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang dapat dipakai dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS (*Statistical*

---

<sup>5</sup>Arikunto Suharsimi, prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 65.

*Product and Service Solution*). Guna mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran. Adapun hipotesis yang digunakan adalah *paired sampel T-test*. Kriteria pengujian jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, berdasarkan signifikansi. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima, berdasarkan signifikansi, Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hipotesisnya adalah:

$H_a$ : “Adanya efektivitas terhadap ranah afektif peserta didik kelas XI Agama 3 setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Majene.”

$H_0$ : “Tidak adanya efektivitas terhadap ranah afektif peserta didik kelas XI Agama 3 setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai pada mata pelajaran fikih di MAN 1 Majene.”

c. Uji Normalize Gain (N-Gain)

Uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas perlakuan yang diberikan. Rumus yang digunakan untuk menghitung N-gain score menurut Meltzer adalah sebagai berikut:

$$N \text{ Gain} = \frac{(\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest})}{(\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest})}$$

Keterangan : Skor Ideal adalah nilai maksimal (tertinggi) yang dapat diperoleh. Adapun kategori perolehan nilai N-gain score menurut Hake (1999) sebagai berikut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Hake R.R, *Analyzing Change/Gain Scores*. (Woodland Hills: Dept. of Physics, Indiana University, 1999).

**Tabel 3. 9**

**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini menjelaskan hubungan antara model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene melalui aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui materi fikih. Hasil yang diperoleh berupa skor hasil belajar ranah afektif peserta didik yang didapat melalui angket hasil belajar ranah afektif peserta didik sebelum dan setelah pembelajaran klarifikasi nilai. Adapun kategori kriteria nilai tingkat pencapaian responden sebagai berikut :

**Tabel 4. 1**  
**Tingkat Capaian Responden**

<b>Tingkat Pencapaian Responden</b>	<b>Kriteria</b>
90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

Data yang diperoleh dari hasil belajar *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene akan di analisis untuk mengukur ke efektifan model pembelajaran dengan membandingkan hasil nilai angket sebelum dengan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai.

**1. Deskripsi hasil belajar (*pre-test*) sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai MAN 1 Majene**

Penilaian dilakukan dengan menggunakan tingkat capaian responden. Setelah diketahui hasil belajar awal peserta didik, selanjutnya siswa diberikan ajaran berupa materi fikih dengan menggunakan model pembelajaran klarifikasi nilai. Berikut hasil nilai belajar awal peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai.

**Tabel 4. 2**

**Hasil angket *pre-test***

**a. Kecerdasan Spritual**

No	Nama Responden	Total
1	Nur Hikmah	61
2	Riski Amalia	63
3	Fikria Ramlan	80
4	Rifka Amalia	67
5	Sukmawati	65
6	Nur Saida	70
7	Siti Nurbaya	63
8	Bahira	62
9	Nur Alya	58
10	Lilis Candra Kirana	73
11	M. Achzin S	64
12	Gufuran	65
13	M. Miftah Ramadhan	69
14	Aswin Egy Saputra	68
15	Ihsan	71
16	Umar Thalib	77
17	M. Irsyad Syawal	69
18	Almuhaminna Ahzam	66
19	Pitrah	73
20	Muh. Fadli	62
21	Saharuddin	60

**Tabel 4. 3**

**Jumlah pretest hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene**

No	Skor	Jumlah
1	Tertinggi	80
2	Terendah	58
3	Rata-rata	66,9

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene sebelum diterapkan model pembelajaran klarifikasi nilai memperoleh nilai tertinggi sebesar 80, nilai terendah 58 dan nilai rata-rata 66,9.

**Tabel 4. 4**

**Tingkat Capaian Responden**

Tingkat Pencapaian Responden	Kriteria
90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

**b. Sikap Sosial**

No	Nama Responden	Total
1	Nur Hikmah	66
2	Riski Amalia	69'
3	Fikria Ramlan	68
4	Rifka Amalia	68
5	Sukmawati	63

6	Nur Saida	76
7	Siti Nurbaya	64
8	Bahira	68
9	Nur Alya	62
10	Lilis Candra Kirana	69
11	M. Achzin S	65
12	Gufran	65
13	M. Miftah Ramadhan	68
14	Aswin Egy Saputra	68
15	Ihsan	64
16	Umar Thalib	60
17	M. Irsyad Syawal	65
18	Almuhaminna Ahzam	68
19	Pitrah	70
20	Muh. Fadli	63
21	Saharuddin	63

**Tabel 4. 5**

**Jumlah pretest hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene**

No	Skor	Jumlah
1	Tertinggi	76
2	Terendah	60
3	Rata-rata	66,2

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene sebelum diterapkan model pembelajaran klarifikasi nilai memperoleh nilai tertinggi sebesar 76, nilai terendah 60 dan nilai rata-rata 66,2.

**Tabel 4. 6**

**Tingkat Capaian Responden**

Tingkat Pencapaian Responden	Kriteria
------------------------------	----------

90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

## 2. Deskripsi hasil belajar *post-test* setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai MAN 1 Majene

Untuk mengetahui hasil belajar ranah afektif peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai yaitu dengan memberikan *treatment* (perlakuan) kemudian membagikan soal angket. Berikut hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai.

**Tabel 4. 7**

### Hasil angket *post-test*

#### a. Kecerdasan Spiritual

No	Nama Responden	Total
1	Nur Hikmah	86
2	Riski Amalia	100
3	Fikria Ramlan	96
4	Rifka Amalia	89
5	Sukmawati	91
6	Nur Saida	86
7	Siti Nurbaya	90
8	Bahira	89
9	Nur Alya	86
10	Lilis Candra Kirana	100
11	M. Achzin S	91
12	Gufran	97
13	M. Miftah Ramadhan	78
14	Aswin Egy Saputra	82
15	Ihsan	100
16	Umar Thalib	88
17	M. Irsyad Syawal	94

18	Almuhaminna Ahzam	86
19	Pitrah	92
20	Muh. Fadli	90
21	Saharuddin	92

**Tabel 4. 8**

**Jumlah pretest hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene**

No	Skor	Jumlah
1	Tertinggi	100
2	Terendah	81
3	Rata-rata	90

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene sebelum diterapkan model pembelajaran klarifikasi nilai memperoleh nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah 81 dan nilai rata-rata 90.

**Tabel 4. 9**

**Tingkat Capaian Responden**

Tingkat Pencapaian Responden	Kriteria
90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

**b. Sikap Sosial**

No	Nama Responden	Total
1	Nur Hikmah	92
2	Riski Amalia	88

3	Fikria Ramlan	100
4	Rifka Amalia	92
5	Sukmawati	87
6	Nur Saida	84
7	Siti Nurbaya	90
8	Bahira	90
9	Nur Alya	82
10	Lilis Candra Kirana	91
11	M. Achzin S	81
12	Gufran	92
13	M. Miftah Ramadhan	90
14	Aswin Egy Saputra	90
15	Ihsan	100
16	Umar Thalib	100
17	M. Irsyad Syawal	84
18	Almuhaminna Ahzam	92
19	Pitrah	85
20	Muh. Fadli	94
21	Saharuddin	86

**Tabel 4. 10**

**Jumlah pretest hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene**

No	Skor	Jumlah
1	Tertinggi	100
2	Terendah	78
3	Rata-rata	90,6

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar fikih kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene sebelum diterapkan model pembelajaran klarifikasi nilai memperoleh nilai tertinggi sebesar 100, nilai terendah 78 dan nilai rata-rata 90,6.

**Tabel 4. 11**  
**Tingkat Capaian Responden**

Tingkat Pencapaian Responden	Kriteria
90% - < 100%	Sangat Baik
80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik

**3. Teknik pengolahan data dan analisis data model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene**

Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene dibuktikan sebagai berikut.

Uji analisis dilakukan untuk mengolah data penelitian yang sudah memenuhi syarat dengan menggunakan teknik yang ditentukan. Adapun analisis data yaitu sebagai berikut :

**a) Uji Normalitas Angket**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel dependen dan independen mempunyai data berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini menggunakan perhitungan *uji Shapiro wilks* dengan taraf signifikan 5% atau 0,5. Data dinyatakan bedistribusi nomal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,5.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Normalitas**

**a) Sikap Spritual**

<b>Shapiro-Wilk</b>			
	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
<i>Pre-test</i> hasil belajar	0.964	21	0.609
<i>Post-test</i> hasil belajar	0.935	21	0.174

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 3)

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro Wilks* dapat dilihat bahwa nilai probalitas t-statistik > *level of significant* = 0,05 maka data memenuhi normalitas. Karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data statistik deskriptif yaitu pada sikap sosial diperoleh nilai hasil belajar pretest sebesar 0,964 > 0,609 dan *posttest* 0.935 > 0,174 yang artinya berdistribusi normal.

**b) Sikap Sosial**

<b>Shapiro-Wilk</b>			
	<b>Statistic</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
Pre-test hasil belajar	0.924	21	0.145
Post-test hasil belajar	0.959	21	0.489

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 3)

Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan *Shapiro Wilks* dapat dilihat bahwa nilai probalitas t-statistik > *level of significant* = 0,05 maka data memenuhi normalitas. Karena data yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data

statistik deskriptif yaitu pada sikap sosial diperoleh nilai hasil belajar pretest sebesar  $0,924 > 0,145$  dan *posttest*  $0,959 > 0,489$  yang artinya berdistribusi normal.

**b) Uji Hipotesis-t**

**Tabel 4. 13**  
**Hasil uji hipotesis-t**

**a) Sikap Spiritual**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. deviation	Sid. Error Mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
P a i r 1	- 23.047 62	5.50887	1.2021 3	- 25.555 23	- 20.540 01	- 19.17 2	2 1	0.000

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 4)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif yang diteliti yaitu nilai *pretest* diperoleh rata-rata hasil belajar ranah afektif sebesar 66,9 dan *posttest* sebesar 90. Karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest* < *posttest*

,  $66,9 < 90$  maka artinya ada perbedaan nilai hasil belajar pretest dan *posttest*. Dan berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima. Karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai.

**b) Sikap Sosial**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. deviation	Sid. Error Mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
Practical	-24.3333	7.01665	1.53116	-27.52721	-21.13939	-15.892	21	0.000

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 4)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil statistik deskriptif yang diteliti yaitu nilai *pretest* diperoleh rata-rata hasil belajar ranah afektif sebesar 66,2 dan *posttest* sebesar 90,6. Karena nilai rata-rata hasil belajar *pretest*  $<$  *posttest*  $66,2 < 90,6$  maka artinya ada perbedaan nilai hasil belajar pretest dan

*posttest*. Dan berdasarkan signifikansi, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai.

**c) Uji *normalize gain* (N-Gain)**

Untuk menguji efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene, peneliti menggunakan uji *normalize gain*. Uji *normalize gain* dari hasil *pre-test* dan *post-test* dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 14**

**Efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai**

**a) Sikap Spiritual**

No	Descriptives	Statistic
1	Pre-test	66,9
2	Post-test	90
3	Ngain score	0,7058
4	Ngain persen	70,58%

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 5)

**Tabel 4. 15**

**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif

40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, tabel di atas menunjukkan bahwa pada sikap sosial nilai *pretest* diperoleh dengan rata-rata (Mean) angka sebesar 66,9 yang menunjukkan kriteria cukup baik dan pada hasil *posttest* memiliki angka sebesar 90 dengan *normalize gain* di dapatkan 0,7058 dengan kualifikasi tinggi artinya cukup efektif.

**b) Sikap Sosial**

No	Descriptives	Statistic
1	Pre-test	66,9
2	Post-test	90
3	Ngain score	0,7058
4	Ngain persen	70,58%

Sumber : Pengolahan data (perhitungan pada lampiran 5)

**Tabel 4. 16**

**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, tabel di atas menunjukkan bahwa pada sikap sosial nilai *pre-test* diperoleh dengan rata-rata (Mean) angka

sebesar 66,9 yang menunjukkan kriteria cukup baik dan pada hasil *post-test* memiliki angka sebesar 90,6 dengan *normalize gain* di dapatkan 0,7166 dengan kualifikasi tinggi artinya cukup efektif.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimental design* tipe (*One Groups Pre-test-Posttest Design*) yaitu dengan menggunakan 1 kelompok sebagai eksperimen. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Majene. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XII Agama 3 sekaligus jadi sampel untuk melakukan eksperimen dengan jumlah 21 peserta didik (10 laki-laki dan 11 perempuan). Hasil penelitian ini dideskripsikan dengan kata-kata dan angka-angka. Penelitian ini dikatakan berhasil jika model pembelajaran klarifikasi nilai efektif terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dari 31 hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan terhitung dari tanggal 10 juli 2023 sampai pada tanggal 10 agustus 2023. Adapun materi yang disampaikan pada penelitian ini yaitu mata pelajaran fikih, peneliti bertindak sebagai guru. Sebelum kegiatan pembelajaran, tentunya peneliti melakukan persiapan terlebih dahulu terkait apa saja hal-hal yang diperlukan dalam kelas. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Materi pembelajaran fikih yang disampaikan pada kelas penelitian diberikan angket sebelum dan setelah dilaksanakannya model pembelajaran klarifikasi nilai.

Pengambilan data dilakukan sebanyak 3 pertemuan, setiap satu pertemuan itu 1 jam 20 menit . Pada sesi pertama membagikan angket *pre-test* untuk mengetahui

hasil belajar ranah afektif peserta didik selama 20 menit sebelum dilaksanakan model pembelajaran klarifikasi nilai, kemudian dilanjutkan praktikum belajar dengan menerapkan model pembelajaran klarifikasi nilai. Pada sesi ke dua masih berjalan kegiatan praktikum belajar. Pada sesi ke tiga yaitu pertemuan terakhir masih berjalan kegiatan praktikum belajar dengan melakukan penarikan kesimpulan dari pelaksanaan model pembelajaran klarifikasi nilai sekaligus waktu 20 menit untuk mengisi angket *post-test* guna mengetahui hasil belajar ranah afektif peserta didik sebagai bahan perbandingan.

Data nilai hasil belajar ranah afektif diperoleh dengan melakukan uji tes kecerdasan spiritual dan sikap sosial peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih. Uji tes sikap dilakukan dengan membagikan angket kecerdasan spiritual sebanyak 20 nomor dan sikap sosial sebanyak 20 nomor dengan jumlah total keseluruhan sebanyak 40 soal. Uji tes dilakukan pada 21 peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene pada hari Kamis tanggal 18 Juli-08 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa ada atau tidaknya efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas dapat dibuktikan melalui angket yang dibagikan. Pada penelitian ini terdapat sampel yaitu seluruh kelas XII Agama 3 yang berjumlah 21 peserta didik, bentuk pendekatan penelitian yaitu *pre eksperimental design* dimana peneliti membagikan angket *pretest* terlebih dahulu kemudian memberikan *treatment* (perlakuan) serta membagikan kembali angket *posttest*.

Adapun kategori kriteria nilai tingkat pencapaian responden sebagai berikut :

**Tabel 4. 17**

**Tingkat Capaian Responden**

<b>Tingkat Pencapaian Responden</b>	<b>Kriteria</b>
90% - < 100%	Sangat Baik

80% - < 100%	Baik
65% - < 100%	Cukup Baik
55% - 100%	Kurang Baik
0% - < 55 %	Tidak Baik

Setelah pelaksanaan penelitian dikelas XII Agama 3 MAN 1 Majene berdasarkan tingkat capaian responden bahwasanya kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene mengalami peningkatan hasil belajar ranah afektif, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket yang telah dibagikan sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Berikut tabel nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment* (perlakuan).

No	Angket kecerdasan spiritual	Skor	Angket sikap sosial	skor
1	Pre-test	66,9	Pre-test	66,2
2	Post-test	90	Post-test	90,6

Nilai rata-rata peserta didik memperoleh nilai sebesar 66,9 pada kecerdasan spiritual dan 66,2 pada sikap sosial sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai sedangkan nilai rata-rata peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai memperoleh sebesar 90 pada kecerdasan spiritual dan 90,6 pada sikap sosial. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar ranah afektif yang tergolong sangat baik.

Hasil analisis data pada uji normalitas berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan pada analisis uji normalitas t-statistik >level of significant = 0,05. angket kecerdasan spiritual menunjukkan angka *pre-test* sebesar 0,964 > 0,609 dan angka

*post-test* sebesar  $0,935 > 0,174$  sedangkan pada angket sikap sosial menunjukkan angka *pre-test* sebesar  $0,924 > 0,145$  dan *post-test* sebesar  $0,959 > 0,489$ .

Analisis data uji hipotesis-t menunjukkan bahwasanya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai di kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene. Hal ini dibuktikan berdasarkan signifikansi, dan nilai *pre-test* < *post-test* dan jika signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, dan jika signifikansi > maka  $H_0$  diterima. Angket kecerdasan spiritual menunjukkan angka  $66,9 > 90$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan angket sikap sosial menunjukkan angka  $66,2 < 90$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Kemudian selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene dibuktikan Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif penelitian. Berikut kategori perolehan nilai N-gain *score* menurut Hake (1999) sebagai berikut.

**Tabel 4. 18**

**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

Presentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif

Adapun hasil penelitian yang telah di uji melalui SPSS membuktikan bahwa hasil belajar ranah afektif pada sikap spiritual diperoleh nilai sebesar 90 dengan normalisasi gain sebesar  $0,7058 = 70,58\%$  dengan kualifikasi tinggi artinya cukup

efektif. Dan pada sikap sosial diperoleh nilai  $0,7082 = 70,82\%$  dengan kualifikasi tinggi artinya cukup efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh uswatun hasanah Skripsi Uswatun Hasanah, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan *Collaborative* Terhadap Aspek Ranah Afektif Siswa Siswa Kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Kab.Blitar.” hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran ini berdasarkan dari hasil analisis uji *t-test*.<sup>1</sup> Nilai *signifikansi*  $0,000 > 0,05$ .

Pernyataan dari hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa model pembelajaran klarifikasi nilai dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan pada perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai. Kemudian juga dibuktikan pada analisis data angket uji hipotesis *t* kecerdasan spiritual dan sikap sosial menunjukkan  $0,000 > 0,05$  dan sesuai dengan kategori tafsiran efektivitas N-Gain yang membuktikan bahwa adanya efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih MAN 1 Majene.

Setiap penelitian tentunya punya ciri khas nya masing-masing. Seperti pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran klarifikasi nilai yang memiliki dampak positif kepada peserta didik yaitu salah satunya mampu mengajak kritis dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Tentunya pada penelitian ini juga terdapat kekurangan diantaranya :

1. Guru harus ekstra sabar dan mampu menguasai kelas.

---

<sup>1</sup> Uswatun Kasanah, “Pengaruh Model *Cooperative Learning* dan *Collaborative* Terhadap Aspek Ranah Afektif Siswa Siswa Kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Wonodadi Kab.Blitar,” *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, (2019), h. 133.

2. Guru harus selalu ramah dan siap menjawab pertanyaan kritis peserta didik.
3. Beberapa peserta didik tidak mengerjakan tugas secara kompak.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif memberikan efektivitas yang signifikan terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran Fiqih MAN 1 Majene tahun ajaran 2023/2024. Peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar ranah afektif peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai pada mata pelajaran fiqih MAN 1 Majene tergolong cukup baik dengan nilai rata-rata 66,9 pada kecerdasan spiritual dan 66,2 pada sikap sosial.
2. Hasil belajar ranah afektif peserta didik sebelum diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai pada mata pelajaran fiqih MAN 1 Majene tergolong sangat baik dengan nilai rata-rata 90 pada kecerdasan spiritual dan 90,6 pada sikap sosial.
3. Penerapan model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap peningkatan hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 MAN 1 Majene tergolong cukup efektif. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan pengumpulan data melalui analisis pengolahan data, untuk sikap spiritual memperoleh nilai *N-Gain* sebesar 0,7058 atau 70,58% (interpretasi tinggi) dan pada sikap sosial memperoleh sebesar 0,7082 atau 70,58% (interpretasi tinggi) yang membuktikan bahwasanya model pembelajaran klarifikasi nilai cukup efektif. Kemudian pada uji t sikap spiritual, jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan jika signifikansi  $>$  maka  $H_0$  diterima. Karena signifikansi  $0,000 > 0,05$  maka  $H_0$

ditolak yang artinya adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran klarifikasi nilai. adanya efektivitas model pembelajaran klarifikasi nilai terhadap hasil belajar ranah afektif peserta didik kelas XII Agama 3 pada mata pelajaran fikih MAN 1 Majene.

## **B. *Saran***

Dari data lapangan serta analisis dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru terkhusus pada mata pelajaran Fikih menggunakan model pembelajaran klarifikasi nilai agar peserta didik aktif dan senang selain itu terciptanya nilai-nilai karakter yang diharapkan
2. Bagi peneliti selanjutnya penerapan model pembelajaran klarifikasi nilai membutuhkan alokasi waktu yang banyak sehingga perencanaan serta proses belajar lebih diperhatikan. Tentunya penelitian ini memiliki kelemahan seperti kurang maksimalnya pelaksanaan fase-fase dalam penerapan model pembelajaran klarifikasi nilai. Untuk itu kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan, mempersiapkan lebih matang terkait sesuatu yang berkaitan dengan model pembelajaran klarifikasi nilai. Seperti bahan ajar, peraga dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, Naila. "Efektivitas Flipped Classroom Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Model Materi Garis Dan Sudut Pada Smp Negeri 2 Pabelan Peserta Didik Kelas Vii Kabupaten Semarang Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga*, 2022.
- A'yun, Indah Qurrotul. "Implementasi Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X IPA 1 Mdrasah Aliyah Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022." *UIN KH Achmad Siddiq Jember*, 2022.
- Darman, Flavianus. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen." *Cet. II; Jakarta selatan: Visimedia*, 2018.
- Dkk, Almi Ranti Datu. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19." *Universitas Negeri Manado Vol 6, no. 2* (2022).
- Dkk, Durri Andriani. "Metode penelitian." *Cet. XVI; Tangerang selatan: Universitas Terbuka*, 2017.
- Dkk, Suci Br Sembiring. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3, no. 6* (2021).
- Dkk, Tukiran Taniredja. *Model - Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta., 2014.
- Eni Fariyarul Fahyuni, Nurdyansyah. *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamia Learning Center sidoarjo, 2016.
- Handayani, Riska Dewi, dan Yulianti. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Di Kelas IV MI Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar 4, no. 2* (Oktober 2017).
- Kasanah, Uswatun. "Pengaruh Model Cooperative Learning dan Collaborative Terhadap Aspek Ranah Afektif Siswa Siswa Kelas II MI Darussalam Kolomayan Wonodadi Wonodadi Kab.Blitar." *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2019.
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Malaqbiq Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*. Cet. 1 ; Jakarta: Kementrian Agama, 2019.
- Rapi, Muh. *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Republik Indonesia, Kementrian Agama. *Fikih*. Jakarta : Kementrian Agama, 2019.
- R.R, Hake. *Analyzing Change/Gain Scores*. Woodland Hills: Dept. of Physics, Indiana University., 1999.
- Ruswandi. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pedona Sejahtera, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Cet. XII; Jakarta: Kencana, 2006.
- Sari, Ayu Puspita. "Teori Belajar Behavioristik." *Artikel Universitas Negeri Surabaya*, 15 September 2019.

- Siswa, Budinto Tri. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Praktik Kelistriab Otomotif SMK Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vocasi 1* (2016).
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media, 2015.
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :RajaGrafindo Persada, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. XIX; Bandung:Alfabeta, 2013.
- Suharsimi, dan Arikunto. *Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi, Arikunto. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta., 2006.
- Uno, Hamzah B., dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, Jakarta. Bumi Aksara, 2012.
- Wahid, Arif Mu'ammarr. "Taksonomi Tujuan Peembelajaran Afektif." *Artikel*, 5 Januari 2022.
- Yusuf, M. "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *URPI, FTK IAIN Raden Intan Lampung* Vol. 01 No 1 (Juni 2016).

## ANGKET *POST-TEST*

### a. Kecerdasan spiritual

#### FIKIH KELAS XII AGAMA 3 MAN 1 MAJENE

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Semester :

Isilah angket (kusioner) pernyataan dibawah ini dengan menanda ( $\checkmark$ ), salah satu jawaban yang anda pilih pada kolom komentar. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban skor dapat diberikan sebagai berikut :

- 1) Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif = 5
- 2) Setuju/Sering/Positif = 4
- 3) Tidak Berpendapat/Ragu-Ragu//Netral = 3
- 4) Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negative = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif = 1

NO	Indikator Sikap Spritual	Skor				
		SS	S	TB	TS	STS
1	Saya mengucapkan salam sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran					
2	Saya melakukan doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran					
3	Saya mengucapkan syukur atas karunia Tuhan					

4	Saya mengucapkan rasa syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu					
5	Saya mematuhi ajaran fikih dengan mendekati diri kepada Allah					
6	Saya sering melakukan kegiatan amal atau sedekah sebagai wujud pengabdian kepada Allah dan sesama					
7	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat					
8	Saya merasa yakin dengan pengetahuan saya mengenai adab dan tata cara berdoa					
9	Saya berusaha mengaplikasikan nilai-nilai fikih dalam interaksi keluarga dan teman					
10	Saya merasakan kehadiran Tuhan pada setiap aktivitas saya					
11	Saya mampu memotivasi diri sendiri					
12	Saya meyakini bahwa mengamalkan ajaran Fikih merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim					
13	Saya merasa Fikih membentuk karakter dan kepribadian					
14	Saya merasa lebih bertanggung jawab dalam menjalankan ibadah setelah mempelajari fikih					
15	Saya mampu menilai diri sendiri sebelum menilai orang lain					

16	Saya merasa menghargai waktu ibadah setelah memahami pentingnya keberkahan waktu dalam Fikih					
17	Saya merasa Fikih membantu saya agar dapat terhindar dari pergaulan yang bebas					
18	Saya merasa fikih memberikan tuntunan arah serta pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari					
19	Saya memahami pentingnya memiliki menjaga diri dari perbuatan dosa dengan menjauhi larangan dalam agama					
20	Saya turut mengapresiasi upaya guru dalam mengajarkan fikih untuk meningkatkan pemahaman agama					

b. Sikap sosial

NO	Indikator Sikap Sosial	Skor				
		SS	S	TB	TS	STS
1	Saya berusaha bersedia kerja sama dalam menghadapi perbedaan pendapat sesama teman untuk mencari kesepakatan dalam fikih					
2	Saya merasa bahwa Fikih memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana berperilaku secara adil dan baik terhadap orang lain					
3	Saya berusaha menjaga ucapan agar tidak menyinggung teman dalam diskusi tentang fikih					

4	Saya merasa senang ketika ada kesempatan untuk kerja sama tim untuk memperkaya pemahaman fikih					
5	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam upaya membantu orang yang membutuhkan berdasarkan prinsip-prinsip Fikih					
6	Saya merasa senang ketika teman-teman berbagi pengalaman positif dalam menjalankan ibadah, karena itu dapat menginspirasi saya					
7	Saya sering melibatkan diri dengan kegiatan sosial yang bermanfaat seperti kerja bakti					
8	Saya tidak menyontek tugas teman					
9	Saya mematuhi segala peraturan tata tertib di sekolah					
10	Saya datang tepat waktu di sekolah					
11	Saya memperhatikan guru ketika sedang belajar					
12	Saya mengerjakan tugas individu secara baik					
13	Saya menerima dan menghargai kesepakatan meskipun berbeda pendapat					
14	Saya berusaha menjaga suasana kelas yang positif dan inklusif demi kenyamanan belajar bersama					
15	Saya menghargai upaya guru dalam memberikan materi pelajaran dan mendukung perkembangan akademik saya					

16	Saya mengucapkan terimakasih ketika orang lain membantu saya					
17	Saya berusaha menciptakan lingkungan kelas positif dan saling menghormati antara siswa dan guru					
18	saya menghargai dedikasi guru dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif dan inklusif bagi seluruh peserta didik					
19	Saya berusaha untuk tidak memaksakan kehendak kepada teman pemahaman pribadi tentang fikih					
20	Saya yakin bahwa kritik dan umpan balik dari guru untuk memberikan bantuan tambahan jika saya mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran					

## Lampiran 1

### 1. Uji Validitas

#### a. Sikap Spiritual

NO	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	PSD1	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4
2	PSD2	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4
3	PSD3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4
4	PSD4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	PSD5	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4
6	PSD6	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
7	PSD7	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	2	4	3	3	2
8	PSD8	5	3	3	5	4	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	5	3	4
9	PSD9	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4
10	PSD10	4	5	4	2	4	4	3	4	2	3	5	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	5	2	4
11	PSD11	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4
12	PSD12	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
13	PSD13	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4
14	PSD14	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5
15	PSD15	5	4	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4
16	PSD16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4
17	PSD17	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
18	PSD18	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4
19	PSD19	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	5	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4
20	PSD20	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	4	4	4
21	PSD21	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
22	PSD22	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4

23	PSD23	5	3	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4
24	PSD24	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4
25	PSD25	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4

No	Validitas	Kesimpulan
1	Valid	Digunakan
2	Invalid	Tidak digunakan
3	Valid	Digunakan
4	Valid	Digunakan
5	Valid	Digunakan
6	Valid	Digunakan
7	Valid	Digunakan
8	Valid	Digunakan
9	Valid	Digunakan
10	Valid	Digunakan
11	Invalid	Tidak digunakan
12	Valid	Digunakan
13	Valid	Digunakan
14	Valid	Digunakan
15	Valid	Digunakan
16	Valid	Digunakan
17	Valid	Digunakan
18	Valid	Digunakan
19	Valid	Digunakan
20	Invalid	Tidak digunakan
21	Invalid	Tidak digunakan
22	Invalid	Tidak digunakan
23	Valid	Digunakan
24	Valid	Digunakan
25	Invalid	Tidak digunakan

b. Sikap Sosial

NO	NAMA RESPONDEN	PERNYATAAN																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	PSD1	3	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4
2	PSD2	3	3	2	2	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	PSD3	4	3	2	3	4	3	2	5	3	2	3	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4
4	PSD4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4
5	PSD5	5	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4
6	PSD6	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4
7	PSD7	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
8	PSD8	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4
9	PSD9	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5
10	PSD10	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	5	5	2	4	3	3	2
11	PSD11	4	3	3	4	3	4	3	4	2	5	2	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	5
12	PSD12	4	2	2	2	3	3	5	3	2	5	3	2	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	2
13	PSD13	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	5	3	4	4	4	2
14	PSD14	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4
15	PSD15	3	1	2	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	4	2	1	3	2	2	4	4	4	3	1
16	PSD16	4	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3
17	PSD17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3
18	PSD18	5	2	3	5	4	3	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	2	5	4	3	4	4	2	2	3
19	PSD19	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4
20	PSD20	4	2	1	2	2	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	1	2	1	3	4	4	2	1	2	2

21	PSD21	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4
22	PSD22	4	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3
23	PSD23	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3
24	PSD24	5	2	3	5	4	3	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	2	5	4	3	4	4	2	2	3
25	PSD25	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4

No	Validitas	Kesimpulan
1	Invalid	Tidak digunakan
2	Valid	Digunakan
3	Valid	Digunakan
4	Valid	Digunakan
5	Valid	Digunakan
6	Valid	Digunakan
7	Invalid	Tidak digunakan
8	Invalid	Tidak digunakan
9	Valid	Digunakan
10	Valid	Digunakan
11	Valid	Dogunakan
12	Valid	Digunakan
13	Valid	Digunakan
14	Valid	Digunakan
15	Valid	Digunakan
16	Valid	Digunakan
17	Valid	Digunakan
18	Valid	Digunakan
19	Valid	Digunakan
20	Invalid	Tidak digunakan
21	Invalid	Tidak digunakan
22	Invalid	Tidak digunakan
23	Valid	Digunakan
24	Valid	Digunakan
25	Valid	Digunakan

### Lampiran 3 : Uji Normalitas

#### a. Sikap spiritual

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.111	21	.200*	.964	21	.609
Posttest	.167	21	.128	.935	21	.174
Ngain_Score	.109	21	.200*	.935	21	.177
Ngain_Persen	.109	21	.200*	.935	21	.177

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### b. Sikap sosial

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.164	21	.146	.931	21	.145
Posttest	.121	21	.200*	.959	21	.489
Ngain_Score	.089	21	.200*	.960	21	.514
Ngain_Persen	.089	21	.200*	.960	21	.514

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 4 : Uji Hipotesis Sampel Paired t test**

a. Sikap spiritual

**T-Test**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.9524	21	5.66106	1.23534
	Posttest	90.0000	21	5.49545	1.19921

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-23.04762	5.50887	1.20213	-25.55523	-20.54001	-19.172	20	.000

b. Sikap sosial

**T-Test**

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	66.2857	21	3.50917	.76576
	Posttest	90.6190	21	5.83503	1.27331

### Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Posttest	-24.33333	7.01665	1.53116	-27.52727	-21.13939	-15.892	20	.000

## Lampiran 5 : uji Normalize Gain (N-gain)

### a. Sikap spiritual

		Descriptives		
		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	66.9524	1.23534	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.3755	
		Upper Bound	69.5293	
	5% Trimmed Mean	66.7275		
	Median	66.0000		
	Variance	32.048		
	Std. Deviation	5.66106		
	Minimum	58.00		
	Maximum	80.00		
	Range	22.00		
	Interquartile Range	8.00		
	Skewness	.645	.501	
	Kurtosis	.046	.972	
	Posttest	Mean	90.0000	1.19921
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	87.4985	
		Upper Bound	92.5015	
5% Trimmed Mean		89.9418		
Median		90.0000		
Variance		30.200		
Std. Deviation		5.49545		
Minimum		81.00		
Maximum		100.00		
Range		19.00		
Interquartile Range		6.50		
Skewness		.400	.501	
Kurtosis		-.210	.972	
Ngain_Score		Mean	.7058	.03646
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.6298	
		Upper Bound	.7818	
	5% Trimmed Mean	.7039		
	Median	.6875		

	Variance		.028	
	Std. Deviation		.16706	
	Minimum		.44	
	Maximum		1.00	
	Range		.56	
	Interquartile Range		.18	
	Skewness		.260	.501
	Kurtosis		-.332	.972
Ngain_Persen	Mean		70.5796	3.64556
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.9751	
		Upper Bound	78.1841	
	5% Trimmed Mean		70.3913	
	Median		68.7500	
	Variance		279.092	
	Std. Deviation		16.70603	
	Minimum		44.44	
	Maximum		100.00	
	Range		55.56	
	Interquartile Range		18.32	
	Skewness		.260	.501
	Kurtosis		-.332	.972

## b. Sikap Sosial

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	66.2857	.76576	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.6884	
		Upper Bound	67.8831	
	5% Trimmed Mean	66.1058		
	Median	66.0000		
	Variance	12.314		
	Std. Deviation	3.50917		
	Minimum	60.00		
	Maximum	76.00		
	Range	16.00		
	Interquartile Range	4.50		

	Skewness		.735	.501
	Kurtosis		1.643	.972
Posttest	Mean		90.6190	1.27331
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	87.9630	
		Upper Bound	93.2751	
	5% Trimmed Mean		90.7884	
	Median		90.0000	
	Variance		34.048	
	Std. Deviation		5.83503	
	Minimum		78.00	
	Maximum		100.00	
	Range		22.00	
	Interquartile Range		9.00	
	Skewness		-.037	.501
	Kurtosis		-.093	.972
	Ngain_Score	Mean		.7166
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	.6307	
		Upper Bound	.8024	
5% Trimmed Mean			.7230	
Median			.7297	
Variance			.036	
Std. Deviation			.18856	
Minimum			.31	
Maximum			1.00	
Range			.69	
Interquartile Range			.24	
Skewness			-.327	.501
Kurtosis			-.120	.972
Ngain_Persen		Mean		71.6572
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	63.0740	
		Upper Bound	80.2405	
	5% Trimmed Mean		72.2999	
	Median		72.9730	
	Variance		355.560	
	Std. Deviation		18.85630	
	Minimum		31.25	
	Maximum		100.00	

Range	68.75	
Interquartile Range	24.19	
Skewness	-.327	.501
Kurtosis	-.120	.972

**Lampiran 6 :**

**a. Penilaian responden terhadap pretest & posttest sikap spiritual**

**Statistics**

		Pretest	Posttest
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		66.9524	90.0000
Minimum		58.00	81.00
Maximum		80.00	100.00

Sumber : *Pengolahan data (perhitungan pada lampiran)*

**b. Penilaian responden terhadap pretest & posttest sikap sosial**

**Statistics**

		Pretest	Posttest
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		66.2857	90.6190
Minimum		60.00	78.00
Maximum		76.00	100.00



## Lampiran 7 : Dokumentasi

### a. Pengerjaan Soal Pretest Kelas XII Agama 3



### b. Proses pembelajaran Kelas XII Agama 3



**c. Proses tugas Kelompok**



**d. Tugas Presentase Kelompok**



**e. Proses Pengerjaan Soal Posttest**



## RIWAYAT HIDUP



**Nama : Iftinan Andara**

**Tempat Tanggal Lahir:Pambusuang, 27 maret 2001**

**Anak Ke: 3 dari 5 bersaudara**

**Ayah : Bunyamin Rahman**

**Ibu : Martini**

**Pendidikan :**

- **TK Al-Hidayah Pambusuang**
- **SDN No 032 Inp Pambusuang**
- **MTsN 1 Tinambung**
- **SMK Negeri Labuang**

Penulis sedang menempuh perguruan tinggi STAIN Majene, berkat petunjuk dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, usaha disertai doa dan kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi : “Efektivitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik Kelas XII Agama 3 Pada Mata Pelajaran Fikih MAN 1 Majene”





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE  
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene  
Website: [stainmajene.ac.id](http://stainmajene.ac.id) email: [stainmajeneiba@gmail.com](mailto:stainmajeneiba@gmail.com)

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR

Nama : Iftan Andara  
NIM : 10156119135  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 19 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Rabi'atul Adawiyah, S.Pd., M.Hum  
NIP. 199002212018012001

Pembimbing II

M. Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 198411122019031007

Penguji I

Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I  
NIP. 197106232014111001

Penguji II

Wahyuddin, S.Pd., M.Ed  
NIP. 1998804282020121005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE  
JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Totoli Kec. Banggae Kab. Majene  
Website: <http://stainmajene.ac.id> email: [stainmajeneiba@gmail.com](mailto:stainmajeneiba@gmail.com)

FORMULIR PERSETUJUAN PROPOSAL PASCA SEMINAR

Nama : Iftan Andara  
NIM : 10156119135  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Skripsi yang bersangkutan, Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Proposal Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke tahap penelitian.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

Majene, 19 Juni 2022

Mengetahui,

Pembimbing I

Rabi'atul Adawiyah, S.Pd., M.Hum  
NIP. 199002212018012001

Pembimbing II

M. Idris Hasanuddin, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIP. 198411122019031007

Penguji I

Dr. Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I  
NIP. 197106232014111001

Penguji II

Wahyuddin, S.Pd., M.Ed  
NIP. 1998804282020121005



Nomor : B.139/St/03-11/PP.00/9/07/2023  
Sifat : Penting  
Lamp : 1 (satu) Rangkap  
Hal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Majene, 06 Juli 2023

Kepada  
Yth. Bupati Majene  
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Majene  
Di -  
Tempat

**Axsalamu Alaikum, Wr. Wb**

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa STAIN Majene yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Iftinan Andara**  
Nim : 10156119135  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan

Bernaksud melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Efektifitas Model Pembelajaran Klarifikasi Nilai Terhadap Hasil Belajar Ranah Afektif Peserta Didik Kelas XII Agama 3 Pada Mata Pelajaran Fiqih MAN 1 Majene"**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Dosen Pembimbing : 1. Rabiatul Adawiah, M.Hum  
2. Muhammad Idris Hasanuddin, M.Pd.I

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian dari tanggal : 10 Juli 2023 s.d 10 Agustus 2023

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalam

Ketua  
Ketua Bidang Akademik,  
  
**Dr. Muliadi, M.Sos.I**  
NIP. 197308281998031001

Terdapat

1. Ketua STAIN Majene
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Kepala DP. My.Tp
4. Lembar



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Alamat : Jl. Jend.hmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene  
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/306/VII/2023

1. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
  2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang sssda Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
  4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang :
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
  2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Majene Nomor : B.139/Sti.03/PP.00.9/07/2023 Tanggal 06 Juli 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : IFTINAN ANDARA  
Nim : 10156119135  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Pambusuang Desa Pambusuang Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar.

Untuk melakukan Penelitian di MAN 1 Majene Mulai Tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 dengan Proposal berjudul;

**“ EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XII AGAMA 3 PADA MATA PELAJARAN FIKIH MAN 1 MAJENE “**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada
3. Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksampul foto copy hasil kegiatan.
4. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 07 Juli 2023  
Plt. Kepala Badan

  
Drs. H. MUSTAMIN  
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c  
NIP : 19661202 199103 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Alamat : Jl. Jend.hmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene  
Telp. (0422) 21353 Email : kesbangpol28@gmail.com

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/306/VII/2023

1. Dasar :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
  2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang sssda Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene;
  4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017
2. Menimbang :
1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian.
  2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Wakil Ketua Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Majene Nomor : B.139/Sti.03/PP.00.9/07/2023 Tanggal 06 Juli 2023

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : IFTINAN ANDARA  
Nim : 10156119135  
Pekerjaan : Mahasiswi  
Alamat : Pambusuang Desa Pambusuang Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar.

Untuk melakukan Penelitian di MAN 1 Majene Mulai Tanggal 10 Juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023 dengan Proposal berjudul;

**“ EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XII AGAMA 3 PADA MATA PELAJARAN FIKIH MAN 1 MAJENE “**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada
3. Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1 (satu) eksampul foto copy hasil kegiatan.
4. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan;

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Majene, 07 Juli 2023  
Plt. Kepala Badan

  
Drs. H. MUSTAMIN  
Pangkat : Pembina Utama Muda / IV.c  
NIP : 19661202 199103 1 009



**IZIN PENELITIAN**

Nomor: 290/IP/DPM-PTSP/MM/VI/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/306/VI/2023 Tanggal 07 Juli 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** kepada:

N a m a	IFTINAN ANDARA
Pekerjaan	Mahasiswa
N I M	10156119135
Program Study/Jurusan	S1 Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	STAIN Majene
Alamat	Pampusuang Desa Pampusuang Kec. Balanipa Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KLARIFIKASI NILAI TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH AFEKTIF PESERTA DIDIK KELAS XII AGAMA 3 PADA MATA PELAJARAN FIKIH MAN 1 MAJENE"** dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab Majene.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di Majene  
Pada Tanggal 12-07-2023



**M. EGUNAWATI THAHIR, S.Sos, M.AP**  
Pangkat: Pembina Utama Muda  
Nip. 196809281992032011



